

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

Berdasarkan surat keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0363/0/1991 tanggal 20 Juni 1991, SMA Negeri 2 Metro diresmikan dengan nama SMA Negeri Bantul. Sesuai dengan namanya pada waktu itu, otonomi daerah Kecamatan Metro Barat memiliki nama Kecamatan Bantul dan akhirnya sesuai dengan Sk Mendiknas RI Nomor 02/1993 tanggal 20 Juni 1993 namanya menjadi SMA Negeri 2 Metro hingga saat ini . Selama SMA Negeri 2 Metro berdiri sudah dipimpin oleh Kepala Sekolah:

1. Drs. Hi. Baharuddin Harahap (Periode 1991 - 1996)
2. R. Eko Haryono (Periode 1997 - 2000)
3. Drs. Kamiluddin (Periode 2000 - Okt 2004)
4. Drs. Murni Siregar (Periode Okt 2004 - 2006)
5. Hartanto, S.Pd (Periode 2006 - Feb 2015)
6. Drs. A. Indrianto Susetyo (Periode Feb 2015 - Mei 2019)
7. Dra. Enie Augustus Junaety (Periode Mei 2019 - 2022)
8. Plt Kepsek : Dra. Suratin, MM (2022)
9. Ali Kurniawan, S.HI, M.Pd.I (2023 - 2027)

B. Lokasi Penelitian

SMA Negeri 2 Metro adalah salah satu satuan pendidikan jenjang SMA yang terletak di Jalan Sriwijaya No.16A, Ganjar agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung 34122. Selain itu, SMA N 2 berada di lokasi yang sangat strategis, yakni di jalan di Jalan Sriwijaya No.16A yang mudah diakses oleh masyarakat. Jarak dari Ibu Kota sekitar 6,8 km, yang mana dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua sekitar 12 menit, sedangkan dari Ibu Kota Provinsi berjarak 49 km.

1. Identitas Sekolah / Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 2 METRO
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10807560
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: JL. SRI WIJAYA
RT/RW	: 6 / 2
Dosun	: -
Desa Kelurahan	: MULYOSARI
Kecamatan	: Kec. Metro Barat
Kabupaten	: Kota Metro
Provinsi	: Prov. Lampung
Kode Pos	: 34125
Lokasi Geografis	: Lintang -5 Bujur 105

2. Sarana Prasarana :

Kelas	: 28 rombel
Lab komputer	: 2
Lab kimia dan Biologi	: 2
Lab Fisika	: 1
Lapangan basket	: 1
Lapangan Volly	: 1
Lapangan bola	: 1 (masyarakat)
Ruang guru	: 1
Perpustakaan	: 1
Meeting Room	: 1
Ruang BK	: 1
Ruang Pimpinan	: 1
Ruang TU/administrasi	: 1
Ruang bendahara	: 1
Kendaraan mobil	: 1
Dapur	: 1
Masjid	: 1

Saung seni	: 2
Saung literasi	: 1
Panggung gembira	: 1
Kantin	: 6
Kamar mandi/toilet	: 15
Ruang inklusi	: 1
LCD	: 26
Sound system	: 1 paket lengkap
Parkir guru	: 1
Parkir tamu	: 1
Parkir siswa	: 1
Pos jaga	: 1
Ruang seni	: 1
Sekretariat OSIS	: 1
Sekretariat PIKR	: 1
Ruang PUSKOMIT	: 1
Web	: www.sman2metro.sch.id
Sosmed IG, Tiktok, FB	: @sman2metro ; SMAN2METRO Official
Internet	: Indihome
Listrik	: PLN
Ruang UKS	: 1
Ruang Lobi	: 1
WC Inklusi	: 1
Ruang KWU	: 1
Gudang	: 1
Koperasi siswa	: 1
Jumlah ruangan	: 28 ruang kelas

C. Sistem Manajemen

SMA Negeri 2 Metro memiliki Visi, Misi dan Motto, serta program pendidikan yang muatan kurikulumnya sudah sesuai dengan Kemendikbud, dan terdapat program unggulan didalamnya.

1. Visi, Misi dan Motto

SMA Negeri 2 Metro merupakan salah satu unit pendidikan formal yang kurikulumnya sesuai dengan Kemendikbud dan memiliki program unggulan. Seperti halnya penyelenggaraan pendidikan formal pada umumnya, SMA Negeri 2 Metro memiliki Visi, Misi dan Motto sebagai berikut:

a. Visi SMA Negeri 2 Metro

Beriman dan bertakwa, berprestasi, ramah lingkungan, berjiwa nasional, serta berdaya saing internasional.

Indikator:

- 1) Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki prestasi, baik individu maupun kelembagaan.
- 3) Memiliki sikap dan perilaku ramah terhadap lingkungan.
- 4) Memiliki jiwa nasionalis.
- 5) Memiliki budaya dan karakter luhur.
- 6) Memiliki keunggulan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Memiliki lulusan berkualitas dan berdaya saing internasional

b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan potensi spiritual dan kebiasaan menjalankan ajaran Agama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- 2) Mewujudkan sikap dan perilaku toleran terhadap pemeluk agama.
- 3) Membiasakan hidup bersih, sehat, teratur dan suka bekerja keras, serta memiliki kecakapan hidup yang dapat dikembangkan dalam kehidupan di masyarakat.
- 4) Mewujudkan kebiasaan berkomunikasi yang santun, berbudi pekerti luhur, dan berestetika.

- 5) Mengembangkan potensi setiap peserta didik melalui pelayanan bimbingan konseling, bimbingan IT, kegiatan ekstra kurikuler dan gerakan literasi sekolah.
- 6) Mengembangkan dan memberdayakan potensi setiap tenaga pendidik dan kependidikan.
- 7) Mewujudkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat.
- 8) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya cinta lingkungan.
- 9) Menumbuhkan dan mengembangkan etika-moral dan jiwa sosial-kebangsaan yang tinggi.
- 10) Membangun jejaring atau kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- 11) Mewujudkan lulusan yang berkarakter, berilmu, dan berketerampilan untuk berkompetisi di kancah global.
- 12) Mewujudkan pencapaian delapan standar nasional pendidikan.

c. Motto Sekolah

Terwujudnya Sekolah Mandiri Berprestasi, Berpegang Teguh Budi Pekerti, Berwawasan Informasi Teknologi.

2. Jenjang Pendidikan

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. Tingkat pendidikan ini dimulai pada kelas 10-12 dan siswa biasanya berusia antara 15-18 tahun.

3. Organisasi Siswa

SMA Negeri 2 Metro mengajarkan siswa untuk mengatur diri sedemikian rupa sehingga tercipta jiwa kepemimpinan, kemandirian dan jiwa sosial yang tinggi melalui sebuah organisasi. Oleh karena itu, terdapat beberapa organisasi, seperti:

- a. Pramuka (Praja Muda Karana)
- b. PMR (Praja Muda Karana)
- c. Aktivis
- d. Rohis (Rohani Islam)

- e. Multimedia
- f. PKS (Patroli Keamanan Sekolah)
- g. KWU (Kewirausahaan)
- h. Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera)
- i. English Club
- j. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- k. Seni Tari
- l. Basket
- m. Futsal
- n. PIK R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja)
- o. Merpati Putih
- p. Seni Musik

4. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel .1

Susunan Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan⁸²

No	Nama	Guru	Jabatan/Tugas Tambahan
1	Ali Kurniawan, S.HI., M.Pd	-	Kepsek
2	Drs. Mariman	Biologi	Pemb. OSIS/Pemb.Olim Bio
3	Drs. Aris Purwadi	MTK	
4	Dra. Mekaryanti	B. Inggris	
5	Yamir Sugiyono, S.Pd	MTK	Pemb. OSIS Bid. Lomba
6	Sugiyono, S.Pd	PJOK	Waka Kesiswaan
7	Drs. Sugianto	Biologi	Pemb. PMR
8	Dra. Wiwik Nurhayati	Sejarah	
9	Drs. Edi Setioarto	Bhs Indonesia	
10	Dra. Rumani	Geografi	
11	Dra. Suharmi	Sejarah	Pemb. Eks. KWU
12	Dra. Rudi Hartati	Bhs Indonesia	
13	Dra. Puspita Anggraini	Sosiologi	
14	Surati, S.Pd	MTK	
15	Drs. Apredi	PJOK	Pemb. Olahraga Atletik
16	Dra. Lina Basiana	Geografi	pemb. Olim Geografi
17	Susanti Prihartini, S.Pd	MTK	Pemb. Olim MTK

⁸² Dokumentasi SMA Negeri 2 Metro

No	Nama	Guru	Jabatan/Tugas Tambahan
18	Triyatno, S.Pd	Kimia	Ka. Lab. Kimia
19	Dra. Akonita Wiratnatiningsih	BK	
20	Drs. Darnel	Bhs Inggris	
21	Drs. Ponco Heru SutantoNIP.	MTK	
22	Rosdiana, S.Psi	BK	
23	Drs. Triwoko Heri Subagiyo	Ekonomi	Waka Kurikulum
24	Dra. Sri Wahyuni Sejati	Ekonomi	
25	Dra. Ratna Multiwinarsih	Biologi	Pemb. KIR
26	Iik Atikah, M.Pd	Ekonomi	Waka Sarpras
27	Karminah, S.Sn	SBD	
28	Sri Hartati, S.Pd	Fisika	Pemb. Olim Fisika
29	Sri Mulyani, S.Pd	BK	Pemb. UKS
30	Faisol Ardi, S.Pd	Fisika	Pemb. Osis. Bid. Ekskul
31	Alfisah Anggraini, S.Ag	PAI	Pemb. Paskibra
32	Dwi Agus Riani, S.S	B. Inggris	
33	Sabari, S.Pd	PPKN	
34	Mukhsin Al Aslam	B. Inggris	
35	Lovia Nirmala, S.Pd	B. Inggris	Pemb. EC
36	Vitantina Lumbanraja, S.Kom	IT	Pemb. Multimedia
37	Amar Fatkhulloh, S.Pd. I	PAI	Pemb. Rohis/Waka Humas
38	Sri Lestari	TU	
39	Sri Utami Dewi	TU	
40	Asnawati	TU	
41	Sukadi	TU	
42	Nugroho, A.Md	Kepala TU	
43	Siwi Triwuryanti, S.Si	Laboran	
44	Aida Fetra, S.Si	Laboran	
45	Husna Mursyida, S.SiNIP.	Laboran	
46	Lucky Giyan Sukarno, S.Sos	Pustakawan	
47	Dita Maulita, S.Pd	Fisika	
48	Endang Suharti, S.Pd	B. Indonesia	
49	Jumarwan, S.Pd	PJOK	
50	Nanang Mariyanto, S.Pd	Sejarah	
51	Kunto Guritno, S.Sn	SBD	
52	Sutarjo, S.Pd	PPKN	
53	Puji Winarni, S.Pd	MTK	

No	Nama	Guru	Jabatan/Tugas Tambahan
54	Drs. Bambang Sri Husodo	Kimia	
55	Siti Ngaisah, S.Pd	PAI	
56	Putri Puspitasari, M.Pd	B. Lampung	
57	P. Mayangsari SN, S.Pd	Fisika	
58	Leni Admiasari, S.Pd	KWU	
59	Ruanitatur Irmareti, S.Pd	B. Lampung	
60	Dicky Firmansyah, S.Pd	PJOK	
61	Martinaningrum, S.Pd	Sejarah	
62	Wahyu Aprida, S.Pd	B. Lampung	
63	Abdul Aziz, S.Pd	Sosiologi	
64	Yeni Kartika, S.Pd	B. Indonesia	
65	Abdul Munir, S.Pd	SBD	
66	Siti Munawaroh, S.Pd	Kimia	
67	Supriyadi, S.Pd	B. Indonesia	
68	Yossi Sartika, S.Pd	BK	
69	Novi Arisanti, S.PdNIP. -	Sejarah	
70	Pandu Dharma Wardani, S.Pd	PJOK	
71	Via Kurnia Imanika, S.Pd	MTK	
72	Rizal Maulana, S.Pd.	PPKN	
73	Nia Asniati, S.Pd	SBD	
74	Putu Debby Yolanda, S.Pd	B. Indonesia	
75	Siwi Purwitasari, S.Pd. M.Si	MTK	
76	Abu Hamas, S.Pd	TI	
77	Neni Kurniawati, S.Pd	Laboran	
78	Angga Prasetia, A.Md	TU	
79	Siti Wulandari	Pustakawan	
80	Yuli Sumitro	TU	
81	Desi Bernasari	UKS	
82	Katimun	OB	
83	Tukinah	OB	
84	Suwondo	Security	
85	Purwono	Penjaga Malam	
86	Mustofa	Penjaga Malam	
87	Dandi Prasetyo	Security	
88	Erni Yulianti, S.Pd.I	OB	
89	C. M. Wasitaningsih	OB	

No	Nama	Guru	Jabatan/Tugas Tambahan
90	Nurhidayati	OB	
91	Sumingatun	OB	

5. Jumlah Peserta Didik

Tabel. 2
Jumlah Peserta Didik⁸³

KELAS	JUMLAH SISWA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL PERLEVEL
10.IPA	248	77	171	355
10.IPS	107	46	61	
11.IPA	192	60	132	293
11.IPS	101	39	62	
12.IPA	190	57	133	295
12.IPS	105	37	68	
JUMLAH	943	316	627	943

Tabel. 3
Jumlah Peserta Didik dan Agama Masing-masing

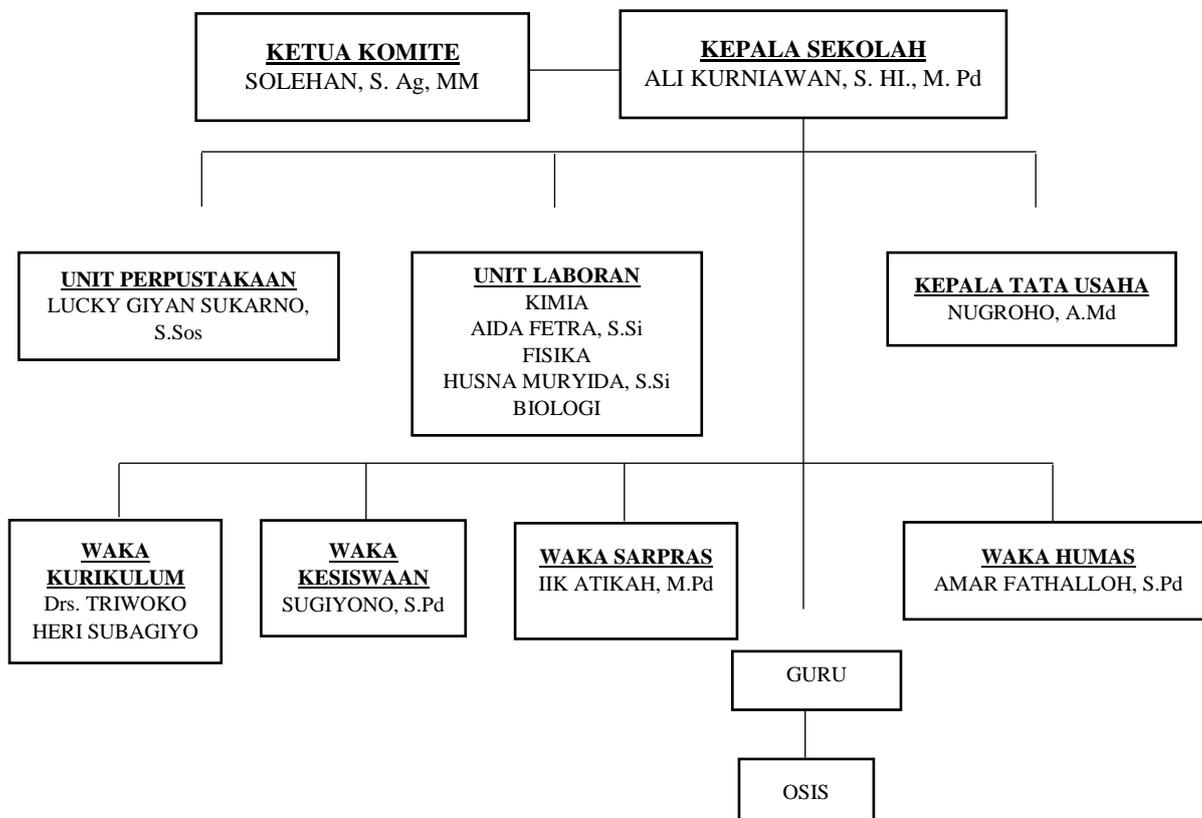
KELAS	JUMLAH SISWA	LAKI-LAKI	PR	TOTAL PERLEVEL	ISLAM	HINDU	KRISTEN
10.IPA	248	77	171	355	156	11	4
10.IPS	107	46	61		56	5	
11.IPA	192	60	132	293	121	9	2
11.IPS	101	39	62		59	2	1
12.IPA	190	57	133	295	120	9	4
12.IPS	105	37	68		66	1	1
JUMLAH	943	316	627	943	578	37	12

D. Struktur Organisasi

Dalam sebuah lembaga, diperlukan adanya pengurus yang bertugas sebagai penentu dan pengelola operasional secara kegiatan yang ada di SMA Negeri 2 Metro. Dalam hal ini, struktural organisasi tertera dalam gambar dibawah ini sebagai berikut:

⁸³ Dokumentasi SMA Negeri 2 Metro

Gambar. 1
Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Metro



E. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi uraian sistematis terkait hasil penelitian terdahulu (*previous riset*) terhadap permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi. Tinjauan pustaka (*literatur*) yang berkaitan dengan topik pembahasan, memberikan inspirasi dan landasan dalam melakukan penelitian. Berikut adalah beberapa kutipan dari penelitian sebelumnya mengenai hal tersebut:

Pertama, Skripsi tahun 2018 Pertama, Skripsi tahun 2018 yang di tulis oleh Cholissatul Fatonah dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMA Negeri 3 Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Magelang memiliki beberapa peran diantaranya sebagai motivator, informator, organisasi, pembimbing, demonstrator, fasilitator dan inspirator. Toleransi di SMA Negeri 3 Magelang masuk dalam toleransi positif, dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa, yang mana siswa memiliki sikap toleransi yang baik, mereka saling membaaur,

tolong-menolong, bekerja sama, serta menghargai keyakinan orang lain yang berbeda agama. Sedangkan hambatan dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama di SMA Negeri 3 Magelang yakni kekurangan ruang kelas sehingga ruangan kegiatan representative. Adanya perasaan-perasaan yang takut mengganggu kegiatan agama-agama lain. Siswa yang belum bisa beradaptasi karena merasa minoritas ketika ole ole masuk sma negeri 3 Magelang.

Kedua, skripsi tahun 2020 yang ditulis oleh Aji Kurniawan , dengan judul Internalisasi Nilai-nilai Toleransi dalam Pembelajaran Agama di Kelas IV SD Negeri 060932 Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, proses internalisasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran agama di SD Negeri 060932 Bangun Mulia Medan , melalui materi-materi yang telah diberikan oleh pendidik bukan hanya di kelas 4 namun sudah diterapkan sejak kelas 1. Selain itu melalui kegiatan upacara, pendidik juga selalu menekankan pentingnya nilai toleransi, perlombaan seperti 17 Agustus yang diikuti seluruh peserta didik dan juga pendidik, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga menjadi sarana untuk mempererat nilai toleransi di antara peserta didik dan yang terakhir pemberian pemahaman untuk saling menghargai ketika sedang melaksanakan ibadah masing-masing. Karena pada dasarnya semua agama mengajarkan untuk saling menghargai satu sama lain. Kendala yang dirasakan oleh kepala sekolah, pendidik, maupun peserta didik dalam proses penginternalisasian nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran agama di SD Negeri 060932 bangun mulia Medan ialah terdapat kendala situasi pembelajaran yang kurang mendukung karena hewan peliharaan warga sekitar seperti anjing, yang masuk ke dalam lingkup sekolah dan beberapa murid yang belum bisa mengimplementasikan dengan baik. Sedangkan dampak dari adanya internalisasi ini dapat memberikan hal yang positif, baik dari pendidik maupun peserta didik. Karna hal ini sama-sama memiliki nilai toleransi yang cukup tinggi, mampu menghargai dan menghormati satu sama lain, selain itu kehidupan keseharian di sekolah pun damai dan tentram tidak pernah ada pertikaian hanya karena berbeda agama maupun suku.

Ketiga, skripsi tahun 2022 yang ditulis oleh Eti Cahya Khairunnisa dengan judul Peran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX di SMP Terpadu Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa kelas IX di SMP terpadu Ponorogo menjadikan siswa menerima kesepakatan pendapat antar siswa muslim dengan siswa non muslim, serta menjadikan siswa bersedia untuk terbuka terhadap keyakinan dan dapat menerima perbedaan yang ada di sekolah. Peran guru PAI sebagai pembimbing dan menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa, dengan menjadikan siswa dapat menerima kekurangan dalam hal keagamaan, saling menghormati, serta bersikap lemah lembut kepada sesama manusia, dan saling mengajak dalam hal kebaikan. Peran guru PAI sebagai evaluator dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa menjadikan siswa mau dan mampu bekerja sama dengan siapapun yang memiliki perbedaan keyakinan dengannya. Tidak hanya itu, sikap yang ditumbuhkan menjadikan siswa kelas IX, dan saling menolong dalam hal kebaikan tanpa membedakan perbedaan yang ada.